

Drs. H. Zulfi Imran, SH.,M.H



TASAWUF AMALI



TASAWUF AMALI

Buku Simulai Bisnis ini disusun berdasarkan RPS pada mata kuliah Tasawuf Amali, yang diwajibkan bagi mahasiswa pada program Ilmu Filsafat.

Mata Kuliah ini, memberikan pemahaman tentang konsep Tasawuf Amali dalam kehidupan manusia. Dengan capaian pembelajaran:

1. Mampu menjelaskan metafisika serta pengaruhnya dalam kehidupan manusia dan hubungannya dengan Tuhan
2. Mampu mengkonsefsikan pengaruh metafisika dalam kehidupan manusia dalam meningkatkan hubungannya dengan Tuhan
3. Mampu mengaflikasikan pengaruh metafisika dalam kehidupan manusia dalam meningkatkan hubungannya dengan Tuhan
4. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
5. Mampu melakukan analisis sosial dengan paradigma filsafat dan metafisika.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



TASAWUF AMALI

Drs. H. Zulfi Imran, S.H., M.H.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

TASAWUF AMALI

Penulis : Drs. H. Zulfi Imran, S.H., M.H.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Salsabela Meiliana Wati

ISBN : 978-623-120-178-2

No. HKI : EC00202412305

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel: eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT., karena atas kekuatan dan izin-Nya buku ajar Manajemen Sumber Daya Manusia dapat terselesaikan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian, terutama bagi mahasiswa sebagai bahan bacaan guna menambah wawasan dalam penguasaan materi dalam konteks Tasawuf Amali dan juga dalam meningkatkan literasi membaca. Buku ini merupakan buku ajar matakuliah Tasawuf Amali.

Buku ini berisikan penjelasan secara sederhana mengenai Tasawuf Amali pada lingkup kehidupan manusia yang disusun secara sederhana dan mudah dipahami. Maka dari itu, penyusun buku ini berharap buku ini dijadikan media atau fasilitator untuk meraih informasi selanjutnya dan utuh terkait Tasawuf Amali. Demikian, semoga Allah membuka pintu hati kita dengan limpahan rahmat, cinta dan kasihNya. Amin.

Medan, 29 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 TASAWUF	1
A. Pengertian Tasawuf.....	1
B. Tujuan Mempelajari Ilmu Tasawuf	10
C. Urgensi Ilmu Tasawuf.....	11
D. Latar Belakang Lahirnya Tasawuf	13
E. Sejarah Perkembangan Tasawuf di Nusantara	18
F. Ruang Lingkup Tasawuf	23
G. Manfaat Ilmu Tasawuf.....	24
H. Periodisasi Tasawuf.....	27
I. Kehidupan <i>Zuhud</i> dalam Ajaran Tasawuf	28
J. Rangkuman.....	31
K. Pertanyaan	32
BAB 2 JENIS-JENIS TASAWUF	33
A. Tasawuf Akhlaki	33
B. Sistem Pembinaan Akhlak.....	34
C. Karakteristik Tasawuf Akhlaki	35
D. Tokoh-Tokoh Tasawuf Akhlaki	36
E. Tasawuf Amali.....	38
F. Tokoh-Tokoh Tasawuf Amali	43
G. Tasawuf Falsafi.....	46
H. Macam-macam Tasawuf Falsafi.....	48
I. Tokoh-Tokoh Tasawuf Falsafi.....	49
J. Rangkuman.....	51
K. Pertanyaan	52
BAB 3 TOKOH-TOKOH TASAWUF.....	53
A. Tokoh-Tokoh Tasawuf Zaman Klasik	53
B. Tokoh-Tokoh Tasawuf Zaman Modern	103
C. Rangkuman.....	135
D. Pertanyaan	135
BAB 4 TASAWUF AMALI.....	136
A. Dasar-Dasar Ajaran Tasawuf Amali.....	136
B. Esensi Tasawuf Amali.....	140

C. Praktek Tasawuf Amali	150
D. Dzikir Tarekat Dalam Tasawuf Amali	169
E. Merealisasikan Tazkiyatun Nafs	177
F. Tazkiyatun Nafs Sebagai Pembinaan Akhlak	184
G. Wasilah-Wasilah Tazkiyatun Nafs	190
H. Ajaran dan Dzikir Tarekat Syattariyah	193
I. Rangkuman	196
J. Pertanyaan	197
BAB 5 AJARAN-AJARAN DALAM ILMU TASAWUF.....	198
A. Syari'at	199
B. Thariqat.....	200
C. Hakikat.....	203
D. Ma'rifat.....	205
E. Maqamat dan Ahwal	208
F. Takhalli, Tahalli, dan Tajalli.....	210
G. Riyadhah, Muqorobah, dan Muroqobah	212
H. Fana, Baqa, dan Ittihad	219
I. Ittihad	223
J. Mahabbah, Al-Hulul, dan Wahdatul Wujud.....	225
K. Wahdatul Wujud.....	234
L. Insan Kamil dan <i>Waliyullah</i>	246
M. Rangkuman	263
N. Pertanyaan.....	264
DAFTAR PUSTAKA	265
TENTANG PENULIS	269



TASAWUF AMALI

Penulis:
Drs. H. Zulfi Imran, S.H., M.H.



BAB

1

TASAWUF

A. Pengertian Tasawuf

Istilah tasawuf berasal dari bahasa Arab dari kata "*tashowwafa - yatashowwafu - tashowwuf*" mengandung makna (menjadi) berbulu yang banyak, yakni menjadi seorang *sufi* atau menyerupainya dengan ciri khas pakaiannya terbuat dari bulu domba/wol (*sūf*)¹, walaupun pada prakteknya tidak semua ahli *sufi* pakaiannya menggunakan wol. Menurut sebagian pendapat menyatakan bahwa para *sufi* diberi nama *sufi* karena kesucian (*shafa*) hati mereka dan kebersihan tindakan mereka. Di sisi yang lain menyebutkan bahwa seseorang disebut *sufi* karena mereka berada dibaris terdepan (*shaff*) di hadapan Allah, melalui pengangkatan keinginan mereka kepada-Nya. Bahkan ada juga yang mengambil dari istilah *ash-hab al-Shuffah*, yaitu para shahabat Nabi SAW yang tinggal di kamar/serambi serambi masjid (mereka meninggalkan dunia dan rumah mereka untuk berkonsentrasi beribadah dan dekat dengan Rasulullah SAW).²

¹ A.W. Munawwir, Kamus Al-Munawwir, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), cet. XIV, h. 804.

² Menurut Dr. Mir. Valiudin bahwa, jika istilah *sufi* berasal dari kata *shafa* (suci/bersih) maka bentuk yang tepat seharusnya *safawi* dan bukan *sufi*. Tapi bila istilah *sufi* mengacu kepada *shaff* (baris pertama/terdepan) maka seharusnya *shaffi* bukan *sufi*. Namun bila istilah *sufi* merupakan turunan dari *ash-hab al-Shuffah* maka bentuk yang benar seharusnya *su>ffi* bukan *sufi*. Lihat Mir Valiudin, Tasawuf dalam Qur'a>n, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993), cet. II, h. 1-2.

BAB 2 | JENIS-JENIS TASAWUF

A. Tasawuf Akhlaki

Tasawuf Akhlaki Kata “tasawuf” dalam bahasa Arab adalah “membersihkan” atau “saling membersihkan”. Kata “membersihkan” merupakan kata kerja yang membutuhkan objek. Objek tasawuf adalah akhlak manusia.¹ Kemudian kata “akhlaq” juga berasal dari bahasa Arab yang secara bahasa bermakna “pembuatan” atau “penciptaan”. Dalam konteks agama, akhlak bermakna perangai, budi, tabiat, adab, atau tingkah laku. Menurut Imam Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran maupun pertimbangan.²

Jadi, jika kata “tasawuf” dengan kata “akhlak” disatukan, akan terbentuk sebuah frase yaitu tasawuf akhlak. Secara etimologi, tasawuf akhlak ini bermakna membersihkan tingkah laku atau saling membersihkan tingkah laku.

¹ Ahmad Bangun Nasution, *Akhlak Tasawuf*, (Cet. I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h. 30.

² *Ibid*, h. 30.

BAB 3

TOKOH-TOKOH TASAWUF

A. Tokoh-Tokoh Tasawuf Zaman Klasik

1. Hasan Al-Basri

Hasan al-Basri, nama lengkapnya adalah al-Hasan bin Abi al-Hasan Abu Sa'id. Tempat lahirnya adalah di Madinah, pata tahun 21 Hijriah atau 642 Masehi, dan dia meninggal di Basrah pada tahun 110 Hijriah atau 728 Masehi. Dia adalah putra Zaid bin Sabit, seorang budak yang tertangkap di Maisan, yang kemudian menjadi sekretaris nabi Muhammad Saw. Ia memperoleh pendidikan di Basrah. Ia sempat bertemu dengan sahabat-sahabat Nabi, termasuk tujuh puluh diantara mereka adalah yang turut serta dalam perang Badar.¹

Hasan al-Basri, hidup di lingkungan orang-orang saleh yang mendalam agamanya. Ibunya bernama Ummu Salamah, seorang hamba sahaya, istri Nabi. Ia termasuk perawi hadits, yang menerima hadits dari sejumlah sahabat; dan diriwayatkan bahwa Ali bin Abi Thalib mengagumi akan kehebatan ilmunya.

Dalam sebuah riwayat dikatakan, tatkala Ali bin Abi Thalib masuk ke dalam masjid Basrah didapatinya dalam masjid itu seorang anak muda sedang bercerita di hadapan umum. Ali mendekatinya dan berkata; "Hai budak! Aku

¹ Asmaran AS, Pengantar Studi Tasawuf, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002, hlm. 265.

BAB

4

TASAWUF AMALI

A. Dasar-Dasar Ajaran Tasawuf Amali

Penelusuran terhadap dasar ajaran tasawuf Amali, dapat ditelusuri melalui ajaran dasar Islam. Hal itu dimaksudkan untuk melihat bagaimana ia mempertautkan komponen-komponen ajaran dasar itu, dan apa saja yang dijadikan sumber dari ajarannya. Ajaran dasar Islam dapat dikategorisasikan menjadi tiga komponen, yaitu iman (aqidah), Islam (syari'ah: ibadah dan muammalah), dan ihsan (akhlaq-tasawuf). Nurcholish Madjid memberi istilah tiga ajaran Islam ini dengan trilogi ajaran Ilahi (Nurcholish Madjid, 1994 M : 463).

Urutan kategorisasi ini didasarkan pada hadist Nabi Muhammad Saw yang dikenal dengan hadist Jibril. Sebutan ini agaknya karena hadits tersebut berisi dialog antara Nabi Muhammad Saw dengan Jibril, ketika beliau sedang menyampaikan pelajaran di depan sahabat-sahabatnya dalam suatu majlis. Ajaran dasar pertama ialah iman, atau istilah lain adalah aqidah. Iman atau aqidah merupakan prinsip keyakinan yang paling fundamental. Agama Islam mengajarkan pokok-pokok kepercayaan yang harus diyakini oleh setiap orang yang mengaku dirinya sebagai seorang mukmin. Perkembangan pemikiran mengenai pokok-pokok kepercayaan itu telah melahirkan aliran-aliran kalam, seperti Qadariyyah, Jabariyyah, Khawarij, Mu'tazilah, Murji'ah, Asy'ariyyah, Syi'ah (Harun Nasution, 1978 M : 86).

BAB 5

AJARAN-AJARAN DALAM ILMU TASAWUF

Untuk mencapai derajat kemuliaan menjadi kekasih Allah (*Waliyullah*), dalam dunia *sufi* dikenal istilah *taraqi*, yaitu jalan yang ditempuh dalam melaksanakan suatu ibadat. Langkah ini merupakan sebagai jalan supaya tercapai kedudukan insan kamil yang sangat dekat dengan Tuhan. Jalur *taraqi* ini ditempuh dengan menjalani perjalanan Syari'at, thariqat, hakikat, dan *ma'rifat*. Dalam hal ini tujuan pendakiannya adalah mencapai *ma'rifatullah*. Sebagaimana telah disebutkan dalam kitab *Kifayatu al-Adzqhiya wa Minhaj al-Ashfiya*. Karya Abu Bakar ibn Muhammad Syatha al-Dimyathi, sebagai berikut.

إن الطريو شريعة وطريقة، وحقيقة فا سمع لها ما مثل

“Sesungguhnya jalan menuju akhirat itu melalui jalan Syari'at, tahriqat, dan hakikat; maka dengarlah contoh-contoh dari ketiganya.”¹

Tentang Syari'at, thariqat, hakikat, dan *ma'rifat* telah banyak dibicarakan dalam kitab-kitab tashawuf yang merupakan bagian tak terpisahkan antara satu dengan lainnya dalam kajian ini untuk mengantar dan mendahului pembicaraan selanjutnya, ada baiknya keempat bagian pokok ini diketengahkan.

¹ kitab *Kifayatu al-Adzqhiya wa al- Minhaj al-Ashfiya* ini di syarh oleh Zainuddin bin Ali al-Malibari dalam kitabnya *Hidayatul al-Adzkiya* ila Thariqi al-Awliya, (ttp: Syirkah al-Nur Asiya, tt.), h.8-9.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (1930). *Perkembangan Ilmu Tasawuf dan Tokoh-Tokohnya di Nusantara*. Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Achimmel, A. (1986). *Dimensi Mistik dalam Islam, penerjemah Sapardi Djoko Damono*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Ahmad, Z. A. (1971). *Riwayat Hidup Imam al-Ghazali*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-'Attar, F. (1983). *Tazkirah al-Auliya, diedit oleh A.J.Berry, alih bahasa Anas Mahyuddin, Warisan Para Auliya*. Bandung: Pustaka.
- Al-Bantani, S. N. (2020). *Nasho'ihul 'Ibad*. Jakarta: Yusni Amru Ghazali.
- Ali, S. N. bin S. (2000). *Al-Tasawwufu Syar'i*. Beirut: Dar Kutub al-Ilmiyyah.
- Ali, S. N. bin S. (2000). *Al-Tasawwufu Syar'i*. Beirut: Dar Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Kurdi, M. A. (2010). *Tanwirul Qulub fi Mu'amalatil 'Allamil Guyub*. Dar Al-kotob Al-ilmiyah.
- Al-Salihi, I. Q. (1996). *Badiuzzaman Said Nursi Nazroh Ammah 'an Hayatihi wa Atsarihi*. Istanbul: Dar Suzler lil-Nashr.
- Al-Taftazani, A. al-W. al-G. (1979). *Madkhal Ila al-Tasawuf al-Islami*. Cairo: Dar al-Saqafah li al-Tiba'ah wa al-Nasyr.
- Al-Taftazani. (1983). *Madkhal ilâ al-Tashawwuf al-Islâmy*. Kairo: Dar al-Tsaqafat li al-Nasyr wa al-Tawzi'.
- Ansari, M. A. H. (1997). *Merajut tradisi Syari'ah Sufisme*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Anwar, R. (2011). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- AS, A. (1994). *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- AS, A. (2002). *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Azra, A. (2005). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: Kencana.
- Dahlan, T. (2010). *Tasawuf Irfani*. Malang: UIN Maliki Press.
- Daya, B. (1990). *Gerakan Pembaharuan Pemikiran Islam; Kasus Sunatera Thawalib*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Djaelani, A. Q. (1996). *Koreksi Terhadap Ajaran Tasawuf*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ghaffar, N. A. (2015). Tasawuf dan Penyebaran Islam di Indonesia. *Jurnal Rihlah, Vol. 3*(No.1), Hal. 77.
- Ghalab, M. (1956). *al-Tashawwuf al-Muqârin*. Kairo: Maktabat al-Nahdat.
- H.N, H. (2008). *Ilmu Ketuhanan Ma'rifat Musyahadah Mukasyafah, Mahabbah*. Surabaya: CV Amin.
- Hakim, A. A., & Mubarak, J. (2006). *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamka. (1979). *Kenang-Kenangan Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamka. (1983). *Doktrin Islam yang Menimbulkan Kemerdekaan dan Keberanian*. Jakarta: Yayasan Idayu.
- Hamka. (1994). *Tasawwuf Perkembangan dan Pemurniannya*. Jakarta: PT. Pustaka Panjimas.
- Khaldun, I. (1975). *Al-Muqaddimah*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Khamis, M. A. (1991). *Rabiah Al-Adawiyah, Alih bahasa oleh Aliuddin Mahyuddin*,. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- M.Solihin, & Anwar, R. (2002). *Kamus Tasawuf*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, A. A.-Q. (1966). *Al-Falsafah Al-Sufiyah fi Al-Islam*. Cairo: Dar Al-Fikri Al-Arabi.
- Mason, H. W. (1995). *al-Hallaj*. New Delhi: Curzon Press.
- Miswar. (2013). *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.

- Mulyati, S. (2004). *Mengenal dan Memahami Muktabarah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Musa, M. Y. (1963). *Filsafat al-Akhlak fi al-Islam*. Kairo: Mua'ssah alKhariji.
- Mustafa, Z. (2013). *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Mustofa, A. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustofa, A. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasr, S. H. (1966). *Ideals and Realities of Islam*,. London: George Allen & Unwin Ltd.
- Nasution, A. B. (2013). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, H. (1973). *Falsafat & Mistisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nasution, H. (1995). *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nata, A. (2009). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nicholson, R. A. (1993). *Jalaluddin Rumi, Ajaran dan Pengalaman Sufi*.
- Nurbakhsh, J. (1996). *Sufi Women, alih bahasa M.S. Nasrulullah dan Ahsin Nuhannad, Wanita-Wanita Sufi*,. Bandung: Mizan.
- Praja, J. S. (1995). *Model Tasawuf Menurut Syari'ah*. Surabaya: Latifah Press.
- S., M. S. al-A. (n.d.). *Risalah Memahami Ilmu Tashawwuf*. Surabaya: Terbit Terang.
- Sangidu. (2008). *Wachdatul Wujud, Polemik Pemikiran Sufistik antara Hamzah Fansuri dan Syamsuddin as-Samatrani dengan Nuruddin ar-Raniri*. Yogyakarta: Gama Media.
- Simuh. (1996). *Sufisme Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

- Simuh. (2002). *Tasawuf dan Perkembangannya dalam Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Valiudin, M. (1993). *Tasawuf dalam Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Zahri, M. (1995). *Kunci Memahami Ilmu Tasawwuf*. Surabaya: PT.Bina Ilmu.

TENTANG PENULIS

Drs. H. Zulfi Imran, S.H., M.H.



Lahir di Medan, 1 April 1968. Merupakan dosen Ilmu Hikum dan juga mengajar Ilmu Tasauf. NIDN: 0101046804. Riwayat pendidikan perguruan tinggi: S1 jurusan Ushuluddin / Aqidah Filsafat, IAIN Alauddin Makasar, Tahun Lulus 1994. S1 jurusan Hukum Pidana, Universitas Pembangunan Panca Budi, Tahun Lulus 2015. S2 Jurusan Hukum Pidana, Universitas Pembangunan Panca Budi, Tahun Lulus 2016.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202412305, 3 Februari 2024

Pencipta
Nama : **Drs. H. Zulfri Imran, S.H., M.H.**
Alamat : Jl. Titi Papan Gg. Pertahanan No. 6 Medan, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara, 20119
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama : **Drs. H. Zulfri Imran, S.H., M.H.**
Alamat : Jl. Titi Papan Gg. Pertahanan No. 6 Medan, Medan Petisah, Medan, Sumatera Utara 20119
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Tasawuf Amali**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Januari 2024, di Purbalingga
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan : 000587676

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u b
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.